BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Penelitian adalah suatu proses, yaitu suatu rangkaian langkah- langkah yang dilakukan secara terencana dan sistematis guna mendapatkan pemecahan masalah atau mendapatkan jawaban atas pertanyaan tertentu.[32]

Jenis Penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*) yang dilakukan dengan deskriptif kualitatif menggunakan pendekatan kualitatif yakni "pendekatan yang lebih menekankan analisisnya pada proses penyimpulan secara induktif serta pada analisis terhadap dinamika hubungan antara fenomena yang diamati, dengan menggunakan logika ilmiah.[33]

Penelitian kualitatif adalah penelitian yang tidak menggunakan model-model matematik, statistik atau komputer. Proses penelitian dimulai dengan menyusun asumsi dasar dan aturan berpikir yang akan digunakan dalam penelitian. Asumsi dan aturan berpikir tersebut selanjutnya diterapkan secara sistematis dalam pengumpulan dan pengolahan data dapat menjadi sangat peka dan pelik. Karena informasi yang dikumpulkan dan diolah harus tetap objektif dan tidak dipengaruhi oleh pendapat peneliti sendiri.[34]

---

[32] Sumadi Suryabrata, *Metodologi Penelitian* (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2010), 11.
[33] Saifuddin, *Metode Penelitian* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2005), 5.
[34] Sanafiah Faisal, *Penelitian Kualitatif Dasar-Dasar Dan Aplikasi* (Malang: YT3 Malang, 1990), 8.

B. Subjek, Objek, dan Lokasi Penelitian

1. Subjek Penelitian

Adapun yang menjadi subjek dalam penelitian ini adalah guru dan siswa MTs Al-Istiqamah Pengambangan

2. Objek Penelitian

Objek dalam penelitian ini adalah penggunaan metode demonstrasi pada pembelajaran shalat siswa MTs Al-Istiqamah Pengambangan, yang meliputi;

1) Pembelajaran Shalat siswa MTs Al-Istiqamah Pengambangan
    a) Perencanaan
    b) Pelaksanaan
    c) Evaluasi
2) Pelaksanaan pembelajaran shalat dengan metode Demonstrasi

3. Lokasi Penelitian

Penelitian ini bertempat di Sekolah MTs al Istiqamah Pengambangan yang terletak di jalan Pengambangan, Kec. Banjarmasin Timur, Kota Banjarmasin, Kalimantan Selatan 70239.[35]

C. Data dan Sumber Data

1. Data

Data adalah suatu hal yang diperoleh di lapangan ketika melakukan penelitian dan belum diolah, atau dengan pengertian lain suatu hal yang dianggap

[35] https://maps.app.goo.gl/n6YWADQXeanAZTBP8?g_st=com.google.maps.preview.copy

atau diketahui.

a. Data Pokok (Primer)

Data primer adalah data yang merujuk pada semua yang diperoleh berkaitan dengan informasi dan sumber yang relevan dengan topik penelitian. Data ini sering disebut sebagai data utama karena memiliki peranan penting dalam menentukan keberhasilan penelitian. Adapun data yang digali dalam penelitian ini yaitu:

Data pokok pada penelitian ini, adalah: Penggunaan Metode Demonstrasi pada pembelajaran shalat siswa MTs Istiqomah, meliputi:

1) Pembelajaran Shalat siswa MTs Istiqomah, meliputi:

a) Perencanaan

b) Pelaksanaan

c) Evaluasi

2) Pelaksanaan pembelajaran shalat dengan metode Demonstrasi

b. Data Penunjang (Sekunder)

Data Penunjang dalam penelitian ini merupakan data pelengkap yang bersifat mendukung data ini meliputi gambaran umum lokasi penelitian baik secara geografis maupun demografis sekolah. Adapun data yang digali dalam penelitian ini yaitu:

1) Letak geografis

2) Keadaan sekolah

3) Jumlah siswa

4) Jumlah guru
5) Pendidikan
6) Keagamaan

2. Sumber Data

Untuk memperoleh data di atas diperlukan sumber data sebagai berikut:

1) Informan Utama: Guru dan Siswa MTs Al Istiqamah Pengambangan Banjarmasin.
2) Informan Tambahan: Kepala Sekolah dan TU MTs Al Istiqamah Pengambangan Banjarmasin.
3) Dokumen, yaitu seluruh catatan atau arsip yang memuat data-data atau informasi yang mendukung dalam penelitian ini baik yang berasal dari kepala sekolah, guru-guru dan siswa MTs Al Istiqamah Pengambangan Banjarmasin.

D. Teknik Pengumpulan Data

Agar memperoleh data dan hasil penelitian yang diharapkan, maka dalam penelitian ini, penulis mengunakan berbagai macam metode yaitu sebagai berikut:

1. Observasi

Teknik ini digunakan agar penulis dapat melihat secara langsung keadaan lokasi penelitian dan untuk melengkapi sebagian dari data-data pokok yang diperlukan. Adapun di sini penulis mengamati tentang Penggunaan Metode Demonstrasi dalam Meningkatkan Ibadah Shalat Siswa di MTs Al-Istiqamah Pengambangan Banjarmasin Banjarmasin.

2. Wawancara

Teknik ini digunakan untuk menggali data dengan cara mengadakan tanya jawab secara langsung dengan responden dan informasi, jenis data yang didapat merupakan data primer dan data sekunder.

3. Dokumenter

Teknik ini digunakan untuk mengumpulkan data letak geografis, keadaan sekolah, keadaan siswa, pendidikan, dan keagamaan. Untuk lebih jelas mengenai sumber data dan pengumpulan data, data dilihat pada matriks berikut ini:

Tabel 3.1 Teknik Pengumpulan Data

Data	**Sumber Data**	**Teknik Pengumpulan Data**
Penggunaan Metode Demonstrasi pada Pembelajaran Shalat Siswa MTs Al Istiqamah Pengambangan Banjarmasin yang meliputi: Penggunaan metode demonstrasi pada Pembelajaran Shalat Siswa. Motif dan tujuan pada pembelajaran shalat siswa.	Guru Fiqih dan siswa MTs Al Istiqamah Pengambangan.	Wawancara, dokumenter dan observasi.
Data	**Sumber Data**	**Teknik Pengumpulan Data**
Manfaat melaksanakan metode demonstrasi untuk pembelajaran shalat siswa. Gambaran umum lokasi penelitian meliputi: Letak	Kepala Sekolah MTs Al-Istiqamah Pengambangan	

geografis Keadaan sekolah Jumlah siswa Jumlah guru Pendidikan Keagamaan	Banjarmasin	

E. Teknik Pengelohan Data dan Analisis Data

1. Teknik Pengolahan Data

Dalam pengolahan data ini ditempuh tahapan-tahapan sebagai berikut:

a. Koleksi data yaitu penulis mengumpulkan data sebanyak-banyaknya untuk mendapatkan hasil penelitian yang diperlukan.

b. Editing, teknik ini digunakan untuk meneliti dan mengolah kembali jawaban yang diberikan oleh responden dan informan sehingga siap disajikan.

c. Display data yaitu menyajikan data agar mudah dipahami dan mudah dibaca.

d. Reduksi data, yaitu teknik ini dilakukan dengan membuat rangkuman inti dari yang berhasil dikumpulkan.

2. Analisis data

Setelah data terkumpul, kemudian dianalisis dengan menggunakan analisis deskriptif kualitatif, yaitu menggambarkan permasalahan berdasarkan penafsiran dan argumentasi yang objektif dan logis, dibantu dengan besar kecilnya persentasi pada tahap interpretasi data. Selanjutnya ditarik kesimpulan dengan menggunakan metode induktif, yaitu menarik kesimpulan secara umum berdasarkan data yang bersifat umum.

F. Teknik Validitas dan Keabsahan Data

Keabsahan data merupakan ukuran yang digunakan untuk menilai validitas atau kebenaran suatu instrumen dalam penelitian. Untuk mencapai kevalidan dan keabsahan data, salah satu teknik yang dapat digunakan adalah triangulasi data, yang bertujuan untuk memverifikasi bahwa data yang dikumpulkan benar-benar valid dalam konteks penelitian ilmiah.[36]

Proses pengecekan kebenaran data sangat penting, terutama dalam penelitian kualitatif, untuk mengidentifikasi keterbatasan, kebenaran, serta keandalan informasi yang terkumpul. Dalam penelitian ini, penulis menggunakan teknik triangulasi sebagai cara untuk memastikan keabsahan data. Triangulasi sendiri sendiri adalah suatu metode pengecekan data dengan cara memeriksa ulang informasi yang telah dikumpulkan, yang bisa dilakukan baik sebelum maupun setelah data dianalisis. Triangulasi terbagi menjadi tiga jenis, yaitu:

1. Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber adalah metode untuk mengevaluasi kredibilitas data dengan mencari informasi tambahan dari sumber atau partisipan lain tentang subjek yang diteliti. Prinsip dasar untuk mengelola teknik ini adalah bahwa semakin banyak sumber yang digunakan, semakin valid dan terpercaya hasilnya.[37]

2. Triangulasi Metode

Metode triangulasi adalah memeriksa ketepatan data dengan berbagai cara. Sebagai contoh, data wawancara dapat diperiksa melalui observasi, dokumentasi

[36]Helaluddin Wijaya Hengky, *Analisis Data Kualitatif: Sebuah Tinjauan Teori Dan Praktik* (Makasar: Sekolah Tinggi Theologia Jaffray, 2019), 130.

[37] Helaluddin, *Analisis Data Kualitatif: Sebuah Tinjauan Teori dan Praktik,* 135.

atau kuisioner. Jika ketiga metode ini menghasilkan data yang berbeda penulis akan berbicara dengan sumber lain untuk memastikan data sumber tersebut benar. Ini karena meskipun data yang diperoleh mungkin benar, cara dia melihatnya dapat memengaruhi hasilnya.

3. Triangulasi Waktu

Triangulasi waktu adalah metode untuk menguji kebenaran dan kepastian data dengan melihat data dari sumber melalui wawancara, observasi, dengan waktu yang berbeda. Namun, jika hasilnya berbeda, teknik ini harus diulangi sampai ditemukan kepastian dari data yang diuji.[38]

G. Prosedur Penelitian

Prosedur pelaksanaan penelitian ini terdiri dari beberapa tahap, sebagai berikut:

1. Tahap Pendahuluan

a. Penjajakan awal kelokasi penelitian.

b. Berkonsultasi dengan dosen pembimbing mengenai rencana penelitian.

c. Membuat desain proposal penelitian.

d. Mengajukan proposal penelitian ke Fakultas Tarbiyah UIN Antasari Banjarmasin.

2. Tahap Persiapan

a. Mengadakan seminar proposal setelah disetujui.

---

[38] Eko Murdiyanto, *Peneltian Kualitatif (Teori Dan Aplikasi Disertai Contoh Proposal)* (Yogyakarta: Lembaga Penelitian dan Pengabdian Pada Masyarakat UPN Veteran, 2020), 69–70.

b. Memperbaiki proposal berdasarkan hasil seminar.

c. Memohon surat riset kepada Fakultas.

d. Menyampaikan surat pengantar riset penelitian kepada pihak yang bersangkutan.

e. Membuat instrument pengumpulan data (IPD) untuk penelitian.

3. Tahap Pelaksanaan

a. Menghubungi responden dan informan.

b. Melaksanakan instrument pengumpulan data (IPD).

c. Melakukan observasi untuk mengali data-data penunjang.

d. Mengumpulkan data yang berbentuk dokumentasi dan menyajikannya

e. Mengelola dan menganalisis data yang diperoleh.

f. Menyempurnakan naskah laporan sesuai arahan dan saran dari dosen pembimbing.

4. Tahap Penyusunan Laporan

a. Menyusun hasil penelitian dan berkonsultasi dengan dosen pembimbing untuk meminta persetujuan

b. Memperbanyak naskah skripsi yang telah disetujui pembimbing, kemudian siap untuk diuji dan dipertahankan didepan tim penguji pada saat sidang munaqasah.